

**RESILIENSI PENGUSAHA WANITA DI MASA PANDEMI COVID-19:  
STUDI FENOMENOLOGI DI YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

**Disusun oleh:**

**LILI NURAINI**

**NIM. 15710108**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Pembimbing:

**Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi**

**NIP. 19911115 201903 2 019**

**PRODI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2022**

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-447/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul :

# Resiliensi Pengusaha Wanita Dimasa Pandemi Covid-19 : Studi Fenomenologi Di Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LILI NURAINI  
Nomor Induk Mahasiswa : 15710108  
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Mei 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 62983a021bdb1

Ketua Sidang

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.  
SIGNED



Valid ID: 6295b433d2e55

Penguji I

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi  
SIGNED



Valid ID: 62962f7ec560b

Penguji II

Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc.  
SIGNED

Yogyakarta, 12 Mei 2022  
UIN Sunan Kalijaga



Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 62988a04c3e30



## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lili Nuraini

NIM : 15710108

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Resiliensi Pengusaha Wanita Dimasa Pandemi Covid-19: Studi Fenomenologi di Yogyakarta”** adalah benar hasil karya penelitian saya sendiri, tanpa melanggar aturan akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data atau memanipulasi data. Selain itu, terdapat beberapa bagian yang peneliti ambil dari kutipan penulis lain, namun telah sesuai dengan tata cara yang dibenarkan. Apabila terbukti penelitian ini melanggar kode etik akademik dan peraturan, maka sebagai peneliti saya siap menerima konsekuensi yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 April 2022

Pembuat Pertanyaan,



Lili Nuraini  
15710108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh*

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan memenuhi perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Lili Nuraini

NIM : 15710108

Prodi : Psikologi

Judul : Resiliensi Pengusaha Wanita Dimasa Pandemi Covid-19: Studi Fenomenologi di Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh*

Yogyakarta, 18 April 2022

Pembimbing,



Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi  
NIP. 19911115 201903 2 019

# **RESILIENSI PENGUSAHA WANITA DI MASA PANDEMI COVID-19: STUDI FENOMENOLOGI DI YOGYAKARTA**

**Lili Nuraini**

## **INTISARI**

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan gambaran resiliensi pengusaha wanita yang telah melalui keterpurukan di masa pandemi covid-19 dan berhasil bangkit dari keterpurukan tersebut serta bertahan dalam kondisi yang sulit. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, kemudian pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam serta observasi. Informan yang berpartisipasi dalam penelitian ini ada tiga orang wanita yang sudah berkeluarga dan merupakan pelaku usaha di masa pandemi covid-19. Hasil interpretasi data lapangan menunjukkan gambaran resiliensi informan pertama adalah memiliki rasa empati, berfikir positif, dan optimis. Kemudian gambaran resiliensi informan kedua adalah percaya diri, kesadaran, jujur terhadap diri sendiri, pandangan positif, dan rasa syukur, sedangkan gambaran resiliensi informan ketiga adalah menemukan peluang usaha, beradaptasi, spiritualitas, self-love, dan mandiri. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tiap informan memiliki kemampuan resiliensi dan berhasil bangkit dari keterpurukan, namun gambaran resiliensi yang terbentuk dalam tiap informan berbeda-beda.

**Kata kunci:** Pandemi Covid-19, Pengusaha Wanita, Resiliensi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*The purpose of this research was to get a picture of the resilience of women entrepreneurs who have gone through adversity during the COVID-19 pandemic and managed to rise from that adversity and survive in difficult conditions. The research method used in this study was a qualitative research method with a phenomenological approach. Then data were collected by in-depth interviews and observations. The informants who participated in this study were three women who were married and also businesswoman during the COVID-19 pandemic. The results of the interpretation of the field data showed that the first informant pictured resilience was having empathy, positive thinking, and optimism. The second informant pictured self-confidence, awareness, honesty with oneself, positive outlook, and gratitude. While the third informant pictured finding business opportunities, adaptability, spirituality, self-love, and independence. The conclusion of this study was that each informant had the ability to be resilient and succeeded in recovering from adversity, but the picture of resilience that was formed in each informant was different.*

*Keyword: COVID-19 Pandemic, Resilience, Women Entrepreneurs*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# MOTTO

*“Orang yang  
berhenti belajar  
adalah pemilik  
masa lalu, dan  
orang yang terus  
belajar adalah  
pemilik masa  
depan”*

**Mario Teguh**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu*

*Alhamdulillah* rabbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga penulis berada di titik akhir perjalanan menempuh Pendidikan strata-1. Penulis memohon ampunan kepada Allah karena dalam perjalanan menempuh Pendidikan strata-1 ini penulis melakukan banyak kelalaian baik dalam beribadah, bersyukur, dan juga berupaya menuntut ilmu dengan maksimal. Penulis memohon keberkahan dari Allah SWT atas Pendidikan strata-1 yang penulis tempuh, atas ilmu yang penulis dapatkan, dan semua pengalaman yang penulis dapatkan.

Penulis juga ingin mendokan setiap orang yang hadir dalam kehidupan penulis, terutama orang-orang yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, agar senantiasa selalu mendapatkan ampunan, kasih sayang serta petunjuk dari Allah SWT untuk selalu berada dijalan yang lurus dan benar serta mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat.

Karya tulis yang penulis susun ini penulis persembahkan untuk:

1. Mamah tercinta: Terimakasih telah mempercayai penulis untuk menuntut ilmu di Yogyakarta, meskipun rasa khawatir selalu terbayang dalam pikiran mamah yang jauh dari anak perempuannya. Terimakasih telah mendoakan penulis setiap waktu tanpa lelah agar peneliti selalu mendapatkan kemudahan dalam menempuh Pendidikan strata-1 di Yogyakarta. Terimakasih sudah selalu merasa bangga dengan pencapaian yang penulis

dapatkan. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya karena penulis belum bisa menyelesaikan Pendidikan strata-1 dengan tepat waktu dan nilai terbaik. Semoga setiap lelah yang mamah rasakan dalam membesarkan penulis menjadi amal jariyah.

2. Bapak Eddy Kosasih: Terimakasih telah menjadi ayah sambung yang baik bagi penulis dan selalu memberikan pendidikan yang terbaik serta dukungan material yang tulus untuk penulis. Terimakasih telah memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan sampai jenjang strata-1. Terimakasih telah menjaga, menyayangi dan melindungi keluarga yang penulis tinggalkan sementara demi menuntut ilmu. Semoga setiap keringat yang bapak teteskan demi membahagiakan keluarga menjadi lading pahala dan penyelamat diakhirat.
3. Adik-adik tercinta: Terimakasih untuk adikku tercinta Nurul Fitri Kosasih dan Muhammad Faris Kosasih yang telah memberikan dukungan kepada kakaknya. Semoga kalian terus bertumbuh menjadi anak yang sholeh dan sholehah dan dapat meraih cita-cita kalian yang mulia
4. Seluruh Dosen dan Staff Psikologi UIN Sunan Kalijaga: Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk seluruh dosen dan staff yang telah memberikan ilmu dan membantu kelancaran penulis dalam menempuh pendidikan strata-1.
5. Teman-teman: terimakasih untuk seluruh teman-teman yang menemani, menolong, dan memberikan motivasi kepada penulis untuk selalu semangat dalam mengerjakan tugas dan mengikuti perkuliahan.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang hanya kepada-Nya kami memohon pertolongan, atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya yang telah memberikan kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan judul “**Resiliensi Pengusaha Wanita Dimasa Pandemi Covid-19: Studi Fenomenologi Di Yogyakarta**”. Shalawat beserta salam kami junjungkan kepada Rasulullah SAW yang senantiasa selalu memberikan tuntunan dan inspirasi bagi seluruh umat manusia untuk selalu berusaha, berjuang dan pantang menyerah dalam mengejar kebaikan dunia dan akhirat.

Skripsi ini penulis ajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam menyusun skripsi ini peneliti membutuhkan usaha yang keras, kegigihan, dan kesabaran dari awal mengajukan judul penelitian hingga akhir penulisan skripsi untuk siap diujikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih yang sangat besar penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Sodik, S.Sos., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, M.Psi., Psikolog selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Mayreyna Nurwardani, M.Psi., Psikolog selaku dosen penasihat akademik yang memberikan arahan dan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Candra Indraswari, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa dengan sabar selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan perhatiannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.

5. Ibu Mayreyna Nurwardani, M.Psi., Psikolog dan Ibu Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc. sebagai Penguji 1 dan Penguji 2 yang akan memberikan saran kepada peneliti agar penulisan ini menjadi lebih baik lagi.
6. Ketiga informan penelitian yang sukarela memberikan waktu dan pengalamannya serta membantu penelitian ini hingga akhir.
7. Segenap dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama penulis menempuh kuliah strata satu.
8. Seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang selalu memberikan pelayanan administrasi dalam proses perkuliahan, penelitian, maupun penyusunan skripsi ini.
9. Orang tua penulis dan seluruh keluarga yang tiada henti mendoakan penulis untuk mendapatkan kemudahan dalam proses perkuliahan dan kelulusan selama berkuliah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan kepada penulis mendapat berkah dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari penelitian dan penulisan yang sempurna, karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu dengan kerendahan hati yang sangat dalam penulis memohon maaf dan mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kebaikan penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 18 April 2022



Lili Nuraini

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
INTISARI.....	iv
ABSTRACT.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	123
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	11
KAJIAN TEORI.....	11
A. <i>Literatur Review</i> .....	11
B. Dasar Teori.....	23
1. Resiliensi .....	23
2. Pengusaha Wanita .....	28
3. Pandemi Covid-19.....	31
C. Kerangka Teoritik .....	36
D. Pertanyaan Penelitian.....	39
BAB III .....	40

METODE PENELITIAN.....	40
B. Fokus Penelitian.....	41
C. Informan dan Setting Penelitian.....	41
D. Metode Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Keabsahan Data Penelitian.....	45
BAB IV .....	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	46
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian.....	46
B. Pelaksanaan Penelitian.....	49
C. Hasil Penelitian .....	52
1. Informan EM.....	53
2. Informan SL.....	67
3. Informan AN.....	87
D. Pembahasan.....	100
BAB V.....	112
KESIMPULAN DAN SARAN.....	112
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA .....	114
LAMPIRAN.....	123
Lampiran 1. Pedoman Pengumpulan Data.....	124
Lampiran 2 Verbatim Wawancara .....	131
Lampiran 3. Catatan Observasi Lapangan .....	202
Lampiran 4. Interpretasi Data .....	208
CURRICULUM VITAE.....	243

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Kerangka Berfikir Teoritik .....	52
Bagan 2. Dinamika Psikologis EM .....	80
Bagan 3. Dinamika Psikologis SL .....	100
Bagan 3. Dinamika Psikologis AN .....	116
Bagan 3. Dinamika Psikologis Semua Informan .....	129



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Data Informan .....	61
Tabel 2. Pengumpulan Data .....	66
Tabel 6.2 guide observasi.....	130





**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Pengumpulan Data.....	124
Lampiran 2 Verbatim Wawancara .....	131
Lampiran 3. Catatan Observasi Lapangan .....	202
Lampiran 4. Interpretasi Data .....	208
Informed Consent.....	239
Curriculum Vitae .....	243



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sepanjang tahun 2020 hingga saat ini masyarakat diseluruh dunia menjalani kehidupan yang berdampingan dengan pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 merupakan fenomena global yang terjadi sejak akhir tahun 2019 dan masih berlanjut sampai saat ini. Pandemi Covid-19 telah menimbulkan perubahan-perubahan yang besar dalam kehidupan manusia secara global. Pandemi Covid-19 merupakan peristiwa menyebarnya penyakit virus korona diseluruh dunia, hal ini telah ditetapkan oleh WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) pada tanggal 11 Maret 2020 (Yunus, 2020). Virus korona atau sering disebut juga Covid-19 yang merupakan kepanjangan dari *coronavirus disease 2019* adalah jenis virus baru dari keluarga besar virus MERS-CoV dan SARS-CoV yang dapat menginfeksi pernafasan burung dan mamalia termasuk manusia, virus ini dinamakan korona karena bentuknya yang terlihat seperti mahkota dengan paku yang menonjol, sehingga kata korona diambil dari bahasa latin yang berarti mahkota (Darmawan, 2020).

Kasus Covid-19 pertama kali terjadi di Kota Wuhan, Tiongkok pada akhir Desember 2019, kasus ini menyebar dengan cepat ke berbagai negara dan mulai masuk ke Indonesia tanggal 2 Maret 2020 (Putri, 2020). Penyebaran virus korona yang sangat cepat dan juga kegansannya yang merenggut banyak nyawa membutuhkan tindakan dan kebijakan langsung dari pemerintah untuk mengatasi kasus ini. Kebijakan *lockdown* (tidak di perbolehkannya keluar masuk kawasan secara bebas karena kondisi darurat) nasional telah diterapkan bebrapa negara untuk

menekan penyebaran virus korona seperti Cina, Inggris, Italia, Spanyol, Prancis, Malaysia, dan Filipina. Sementara Indonesia yang dinilai belum mampu menetapkan kebijakan *lockdown* karena kondisi perekonomian masyarakat yang belum stabil memiliki kebijakan alternatif yang dinilai mampu mengurangi rantai penyebaran Covid-19 yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Kennedy, 2020). Dari hal tersebut di atas diketahui bahwa kasus Covid-19 merupakan kasus yang sangat serius dan tidak dapat diabaikan, bahkan pandemi Covid-19 memiliki dampak yang sangat luas ke berbagai sektor.

Pandemi Covid-19 dan upaya penangganya memiliki dampak yang sangat besar dan kompleks, dampak yang terjadi akibat pandemi Covid-19 dapat dirasakan diberbagai aspek kehidupan. Pemerintah dan masyarakat memberlakukan metode SFH (*Study From Home*) di sekolah dan WFH (*Work From Home*) di lembaga atau perusahaan untuk meminimalisir tersebarnya rantai penularan virus. Selain dunia pendidikan, berbagai institusi dan lembaga juga menggunakan metode WHF selama pandemi Covid-19 yang memiliki pengaruh pada hasil kinerja dan motivasi kerja (Purwanto, 2020). Perubahan-perubahan dalam metode luring ke daring dalam dunia kerja pasti berdampak pada proses dan hasilnya.

Dampak Covid-19 yang sangat serius pada sektor ekonomi baik secara global, nasional, maupun perekonomian kecil dapat dilihat dari jatuhnya harga saham di sektor pasar modal, melambungnya harga emas dengan memecahkan rekor tertinggi selama tujuh tahun terakhir, dan pemberhentian pendanaan dari investor secara tiba-tiba (Burhanuddin, 2020). Guncangnya perekonomian global yang besar akan berdampak pula pada perekonomian dibawahnya, sehingga seluruh sektor perekonomian merasakan dampak yang sangat serius. Indonesia yang perputaran uang dan kestabilan perekonomiannya didukung oleh UMKM mengalami stress

perekonomian seperti penurunan omset dan perubahan model bisnis dari konvensional menjadi digitalisasi (Amri, 2020). Pada tahun 2018 Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah mendata bahwa terdapat 64.194.057 UMKM di Indonesia dan memperkerjakan 116.978.631, dan pada situasi pandemi sekitar 37.000 UMKM melaporkan bahwa mereka terkena dampak pandemi Covid-19 dengan sangat serius, yang dibuktikan dengan sekitar 56% melaporkan terjadi penurunan penjualan, 22% melaporkan masalah pembiayaan, 15% melaporkan masalah distribusi barang, dan 4% melaporkan sulitnya mendapat bahan baku mentah (Pakpahan, 2020). Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa putaran roda perekonomian sedang mengalami masa yang berat akibat adanya pandemi Covid-19 dan akan berdampak kehidupan tiap orang.

Salah satu upaya dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dimasa pandemi diberbagai sektor bisnis dan usaha adalah dengan meminimalisir pengeluaran dengan cara pekerja dirumahkan atau dikurangi jam kerjanya, sehingga beban gaji yang dikeluarkan menjadi lebih sedikit, namun hal tersebut berdampak pada kesejahteraan pekerja di seluruh Indonesia. Sepanjang tahun 2020 diprediksi jumlah pengangguran bertambah sebanyak 3,5 juta hingga 8,5 juta orang, dan meningkatkan presentase pengangguran dari kisaran 5,2%-5,3% menjadi 7,7%-10,3% (Jalil, 2019). Dengan berkurangnya jumlah pendapatan dan hilangnya pekerjaan bagi sebagian orang di masa pandemi berpengaruh pada daya beli masyarakat dan perputaran roda ekonomi yang berdampak pada unit-unit usaha lainnya. Dari beberapa uraian di atas diketahui bahwa perekonomian besar maupun kecil terkena dampak pandemi Covid-19 dan semua orang baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pandemi Covid-19 membuat sistem perekonomian dan bidang usaha berjalan berdarah-darah dan beberapa usaha gulung tikar dan tidak dapat melanjutkan usahanya. Alphonzus Widjaya Wakil Ketua Umum APPBI (Asosiasi Persatuan Pusat Belanja Indonesia) mengatakan bahwa selama Covid-19 pengunjung mall menurun hingga 90%, Hariyadi Sukamdani Ketua Umum PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia) mengatakan selama pandemi terdapat 1.226 hotel yang melaporkan telah melakukan penutupan sementara waktu dan hasil survei yang dilakukan oleh BI (Bank Indonesia) terhadap 3.719 pelaku usaha sedang mengalami penurunan (Ilham, 2020). Kabar tutupnya salah satu hypermarket terkenal (*Giant*) dimasa pandemi memberikan gambaran kondisi perekonomian dimasa pandemi Covid-19 (Melani, 2021). Seiring berjalannya waktu terdapat sebagian usaha yang dapat beradaptasi dengan kondisi pandemi Covid-19 dengan melakukan inovasi dalam usahanya, namun kondisi pandemi yang naik turun serta menurunnya daya beli masyarakat membuat pegiat usaha memiliki tekanan yang besar dalam menjalankan usahanya. Dengan gambaran kondisi perekonomian di atas seharusnya pelaku usaha tidak dapat bertahan karena daya beli masyarakat menurun, namun tetap terdapat pelaku usaha yang tetap bertahan menjalankan kegiatan usahanya tersebut, sehingga hal ini sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat sebagai strategi pertahanan pelaku usaha dimasa pandemi Covid-19.

Melihat ke ranah yang lebih dalam lagi, pandemi Covid-19 berdampak sangat besar pada kondisi psikologis tiap orang. Ketakutan terhadap ganasnya virus korona dan kekhawatiran serta kecemasan tentang masa depan menjadi momok yang menghantui pikiran masyarakat saat ini. Banyaknya korban meninggal akibat Covid-19 dan kasus yang terus meningkat sampai saat ini mempersulit individu

dalam mengambil keputusan karena banyaknya resiko yang harus diambil. Cepatnya penularan covid-19 dan besarnya tingkat kematian karena kasus tersebut tidak hanya mengancam kesehatan masyarakat secara fisik, kesejahteraan dan kesehatan mental masyarakat juga terancam oleh pandemi Covid-19 (Ipaj, 2020). Sehingga, pandemi Covid-19 memang sudah menimbulkan banyak perubahan bagi setiap orang termasuk pada aspek psikologisnya, yang akan berdampak besar pada kehidupan seseorang kedepannya.

Kehidupan akibat pandemi Covid-19 yang kini dijalani tiap orang baik secara umum dalam tingkat global keseluruhan masyarakat di dunia maupun dalam ranah yang lebih spesifik yaitu dalam kehidupan seorang individu, merupakan kondisi yang sulit untuk dilalui. Kemampuan untuk dapat bertahan dalam kondisi yang sulit dan menekan dengan penuh stressor serta mampu beradaptasi serta tetap melakukan tindakan yang positif disebut resiliensi (Desmita, 2008). Resiliensi merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap individu terutama dalam menghadapi situasi dan kondisi yang terjadi saat ini akibat pandemi (Ramdhani, 2020). Oleh karenanya, dengan memiliki kemampuan resiliensi yang baik seorang dapat merima keadaan pandemi dengan baik dan dapat mengerti tindakan yang harus dilakukannya untuk memperbaiki keadaan diri sendiri dan sekitarnya.

Terlepas dari peran seorang individu dalam lingkup sosial, kemampuan resiliensi sangat membantu individu dalam menghadapi masa pandemi. Salah satu contoh resiliensi dimasa pandemi adalah tetap menjalankan peran dan tugasnyanya dengan baik seperti yang diteliti oleh Saputra (2020) tentang resiliensi mahasiswa pascasarjana dalam menangani kecemasannya dimasa pandemi. Contoh lainnya adalah peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran pada anak di rumah selama pandemi, peran suami dalam menacri nafkah dimasa pandemi Covid-19, peran

perangkat desa dalam mengatur dan menjaga kesejahteraan masyarakat desa selama pandemi dan masih banyak lagi contohnya. Peran individu dalam lingkup keluarga, kerja maupun sosial pasti mempunyai tugas-tugas yang harus diselesaikan dengan baik meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19. Oleh karena itu, kemampuan resiliensi yang baik pula dibutuhkan individu untuk dapat menjalankan tugas dan peran dalam kehidupannya dengan baik.

Seorang wanita yang memutuskan untuk tetap berkarier meskipun sudah menikah memiliki peran ganda yaitu dalam kehidupan rumah tangga dan dalam pekerjaannya, sehingga jika ia tidak mampu mengatasi konflik yang terjadi diantara rumah tangga dan pekerjaannya maka hal tersebut akan menghambat keberhasilan dalam perannya sebagai ibu dan istri di rumah, peran dalam pekerjaannya, maupun keduanya (Ermawati, 2016). Banyak sekali wanita yang memilih berkarier setelah menikah, hal ini bukan hanya karena faktor ekonomi saja melainkan juga karena faktor keinginan, keinginan berkarya dan berkontribusi dalam perkembangan kehidupan masyarakat (Ermawati, 2016).

Menjadi seorang pengusaha merupakan salah satu pilihan yang menjadi solusi bagi seorang wanita yang tetap ingin berkarier meskipun sudah berumah tangga, karena seorang pengusaha dapat mengatur pekerjaannya sendiri dan dapat disesuaikan dengan kondisi seorang wanita yang sudah berumah tangga dimana ia harus dapat mengatur urusan rumah tangganya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik jumlah pengusaha wanita sampai tahun 2004 ada 5.590.638 orang, jumlahnya terus bertambah tiap tahunnya karena di dukung kemajuan teknologi informasi yang semakin canggih, kenaikan jumlah pengusaha wanita sampai tahun 2012 mencapai 7,91% (Saputri, 2015).

Kurniasih (2021) menjelaskan pengertian pengusaha menurut beberapa ahli, menurut Thomas W Zimmerer pengusaha adalah seorang yang melakukan kegiatan yang kreatif serta inovatif sehingga menciptakan peluang besar, Kasmir berpendapat bahwa pengusaha adalah seorang yang berani mengambil resiko demi tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan atau keuntungan, Robbin & Coulter menjelaskan bahwa pengusaha adalah individu atau kelompok yang membuat peluang menjadi sebuah nilai yang menguntungkan (Kurniasih, 2021).

Terdapat beberapa karakteristik pengusaha wanita, diantara adalah kemandirian, dapat mengendalikan masa depan diri sendiri, menjadi bos bagi diri sendiri, memiliki prestasi, dapat melakukan pengembalian asset yang digunakan untuk berusaha, dapat meningkatkan penjualan, dapat meningkatkan keuntungan, memiliki peningkatan jumlah karyawan & pelanggan, melakukan pengembangan bisnis, dan dapat mensejahterakan keluarga (Saputri, 2015). Seorang pengusaha wanita memiliki peran tambahan, seorang pengusaha wanita memiliki peran dalam rumah tangganya sebagai istri, ibu, & anak, disamping itu seorang pengusaha wanita memiliki peran dan tanggung jawab keberlangsungan perusahaannya, kesejahteraan karyawannya, dan pemenuhan kebutuhan konsumen, selain itu pengusaha wanita juga berperan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam menjalankan praktik usaha, tidak ada perbedaan antara pria dan wanita, namun seorang pengusaha wanita memiliki beberapa kendala seperti hukum tradisi, status perkawinan, pekerjaan rumah tangga, keterbatasan Pendidikan, dan keterbatasan dana (Tambunan 2009). Di tengah kondisi pandemi Covid-19, seorang pengusaha sedang dalam kondisi yang berat dalam menjalankan usahanya, maka seorang pengusaha wanita akan mengalami keadaan yang sangat menekan. Peran



gandanya dalam rumah tangga sudah menjadi tantangan yang sangat besar ditambah kondisi yang tidak dapat diprediksi seperti pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi sektor ekonomi dan kegiatan usaha. Pernyataan tersebut juga relevan dengan hasil wawancara preliminari dengan beberapa pengusaha wanita:

*“Iyaa di bulan Agustus, karena efeknya itu tu cepet banget, itu efeknya sampai saya tidak punya tujuan hidup masalahnya”.*  
**(SL, 17/03/21, wawancara preliminari).**

*“...untuk tahun pertama memang kemarin saya yo memang down tenanan... stress wong di lockdown kayak gitu mau aktivitas kegiatan aja dilarang-dilarang sana-sini, ya ibarate heh podo koyo di dalam sangkar. Iyo stress bener”* **(EM, 16/03/21, wawancara preliminari).**

Apabila seorang pengusaha wanita tidak mampu menyeimbangkan antara kehidupan rumah tangga dan pekerjaan maka ia akan mendapatkan konflik baik dalam lingkungan keluarganya maupun dalam lingkungan pekerjaannya. Posisi yang rentan inilah yang dapat mengakibatkan situasi pandemi Covid-19 menjadi kondisi yang sangat sulit, *stressor* dan mengakibatkan keterpurukan psikologis. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara berikut:

*“Keluarga juga sedikit banyak membuat tekanan karena hubungannya pasti dengan income keluarga yaa, nah saya pasti jadi salah satu penyandang dana yaa pasti memang harus begitu kayaknya. Di akhir 2020 dibulan ber ber gitu... Stressnya memang karena semua orang sambat karo aku sebenarnya.... satu dua kali mungkin oke, kali ketiga kasih nggak ada masih duat-duit duat-duit lu aja cari sendiri. Kali keempat saya nggak mau angkat telfon lagi”* **(SL, 17/03/21, wawancara preliminari).**

Guna mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kehidupan yang sangat menekan seorang pengusaha wanita harus memiliki kemampuan resiliensi yang tinggi, sehingga ia dapat bangkit dari keterpurukannya dan dapat melanjutkan

kehidupan dan menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik sebagai seorang istri, ibu rumah tangga, anggota keluarga dan juga sebagai seorang pengusaha. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang resiliensi pengusaha wanita dimasa pandemi Covid-19, untuk mendapatkan informasi gambaran resiliensi seorang pengusaha wanita di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang sangat menekan ini dan faktor apa saja yang meningkatkan resiliensi pengusaha wanita tersebut sehingga dapat bangkit dari keterpurukannya dan dapat melanjutkan kehidupannya dengan baik sebagai istri, ibu rumah tangga, anggota keluarga dan juga sebagai seorang pengusaha.

### **B. Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran resiliensi pengusaha wanita di masa pandemi covid-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran resiliensi pengusaha wanita di masa pandemi Covid-19.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian kali ini memiliki manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memebrikan literasi tentang resiliensi yang termasuk dalam bidang Psikologi Positif. Serta memberikan literasi tentang perkembangan pengusaha wanita yang termasuk dalam bidang Psikologi Industri.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang langsung dirasakan oleh responden dalam penelitian ini adalah sebagai refleksi dan juga rekam ulang tentang prestasi dan pencapaian yang telah mereka lakukan sejauh ini, dan sebagai motivasi untuk terus melakukan yang terbaik dalam kondisi apapun demi keluarga, masyarakat, dan dirinya sendiri. Penelitian ini juga menambah pengetahuan tentang konsep resiliensi menurut masyarakat umum dengan menyampaikan aspirasi masyarakat dalam bentuk karya ilmiah. Penelitian ini memberikan pengetahuan tentang strategi menghadapi pandemi covid-19, terlebih untuk seorang pengusaha wanita. Selain itu penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti sebagai inspirasi dalam menjalani kehidupan yang menekan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kondisi pandemi Covid-19 mengakibatkan keterpurukan secara global dan menciptakan kondisi yang sulit bagi setiap orang untuk menjalankan aktivitas kehidupannya sehari-hari. Akan tetapi, terdapat sebagian orang yang tetap kuat untuk berusaha bangkit dari keterpurukan dan berusaha bertahan dalam kondisi yang sulit, sehingga dapat membangkitkan keterpurukan dan mengembalikan kesejahteraan kehidupan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian lebih dalam terkait resiliensi dalam menghadapi kondisi dan situasi saat pandemi.

Resiliensi adalah kemampuan individu untuk bertahan dan beradaptasi ketika sedang dihadapkan dalam sebuah kondisi yang sulit dan menekan. Penelitian kali ini dilakukan di Yogyakarta dengan melibatkan tiga orang informan untuk digali secara mendalam terkait kemampuan resiliensi mereka. Peneliti memilih informan dengan karakteristik pengusaha wanita yang sudah berkeluarga. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan memakai pendekatan fenomenologis. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan menggali perasaan dan pengalaman informan dalam melalui pandemi Covid-19 untuk mendapatkan gambaran resiliensi yang terbentuk dalam diri informan. Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan bentuk keterpurukan ketiga informan selama pandemi yang berbeda-beda yaitu stress dan merasa terkurung bagi informan EM, rasa takut dan

khawatir akan bahayanya varian virus covid-19 bagi informan AN, dan perasaan negatif serta kehilangan tujuan hidup bagi informan SL. Peneliti menemukan gambaran resiliensi yang berbeda-beda dari ketiga informan. Resiliensi yang terbentuk bagi informan EM di gambarkan dengan empati terhadap orang lain, berfikir positif untuk semua peristiwa yang terjadi, dan optimis terhadap masa depan. Resiliensi yang terbentuk bagi informan SL di gambarkan dengan kepercayaan diri yang kuat, kesadaran, kejujuran, memiliki pandangan positif, syukur, memiliki prinsip yang kuat, jiwa yang besar dan asertif terhadap orang lain. Resiliensi yang terbentuk bagi informan AN di gambarkan dengan kemampuannya menemukan peluang usaha, adaptasi, spiritualitas yang meningkat, mencintai diri sendiri, dan mandiri.

### **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya adalah melibatkan lebih banyak informan untuk menggambarkan resiliensi dan menemukan faktor yang membentuk resiliensi, sehingga dapat diambil kesimpulan yang lebih kuat untuk mengetahui gambaran resiliensi dan faktor pembentuknya bagi masyarakat. Selain itu penelitian selanjutnya dapat melakukan studi perbandingan resiliensi pengusaha wanita dengan pengusaha pria untuk mengetahui perbedaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M. (2020). Memahami pandemi Covid-19 dalam perspektif psikologi sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68.
- Aimasari, N., & Ghina, A. (2015). Analisis faktor-faktor yang memotivasi wanita untuk menjadi wirausaha. *E-Proceeding Management*, 2(3), 2795.
- Albrecht. (1999). *Berpikir positif Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alfianika, N. (2018). *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Al-Ghazali, M. (2008). *Akhlak Muslim*, terj. Mohd. Rifa'i. Semarang: Wicaksana.
- Anggraeni, R. C. M., & Komariah, K. (2018). Resiliensi kepala keluarga perempuan (Keppa) dalam memenuhi fungsi keluarga pada anggota PJJJ Armalah Yogyakarta. *Jurnal PKS*, 17(3), 257-266.
- Anugraheni, A. R., Rahmani, A. N., Vionita, V. K., & Husna, A. N. (2020). Resiliensi pada wirausahawan wanita: Studi Literatur. *Urecol: University Research Colloquium*, 94-99.
- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 126.
- Aprilia, W. (2013). Resiliensi dan dukungan sosial pada orang tua tunggal (Studi kasus pada ibu tunggal di Samarinda). *Psikoborneo*, 1(3), 157-163.
- Asaf, A. S. (2020). Upaya pemenuhan kebutuhan dasar manusia. *Jurnal Cakrawarti*, 2(2).
- Ayodya, W. (2011). *Siswa Juga Bisa Jadi Pengusaha*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Baars, B. (1997). In The Theatre of Consciousness. *Journal of Consciousness Studies*, 4(4), 292-306

- Basri, H. (1996) *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bathi, H. K. (1997). *Educational Psychology*. New Delhi: The Macmillen Company or India limited.
- Burhanuddin, I. C., & Abdi, M. N. (2020). Ancaman krisis ekonomi global dari dampak penyebaran virus Corona (Covid-19). *AkMen Jurnal Ilmiah*, 17(1).
- Dahesihsar, J. M. (2013). Resilience and economic empowerment: A qualitatif investitigation of entrepreneurial Indonesian women. *Journal of Enterprising Culture*, 21(1), 107.
- Darmawan, I. P. A. (2020). *Bali Vs Covid-19: Book Chapters*. Bali: Nilacakra.
- Desmita. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ermawati, S. (2016). Peran ganda wanita karier (Konflik peran ganda wanita karier ditinjau dalam perspektif Islam). *Jurnal Edutama*, 2(2), 59.
- Fahimah, I., & Aditya, R. (2019). Hak dan kewajiban istri terhadap suami versi Kitab Uqud Al-Lujain. *Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi, dan Keagamaan*, 6(2), 161.
- Fauziah, N. (2014). Empati persahabatan dan kecerdasan adversitas pada mahasiswa yang sedang skripsi. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(1), 87.
- Fernandez, I. M. F., & Soedagijono, J. S. (2018). Resiliensi pada wanita dewasa madya setelah kematian pasangan hidup. *Jurnal Experientia*, 6(1), 27-38.
- Fisher, A., Bell, P. A., & Baum, A. (1984). *Environmental Psychology*. New York: Holt, Rinehart, dan Wiston.
- Fitriani, N. I., (2020). Tinjauan pustaka Covid-19: Virologi, patogenesis, dan manifestasi klinis. *Jurnal Medika Malahayati*, 4(3), 194.

- Goleman. (2002). *Emotional Intelligence. Mengapa kecerdasan emosi lebih penting dari pada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83.
- Hartley, P. (2001). *Interpersonal Communications: second edition*. New York: Routledge.
- Haryanto, H. C., & Kertanda, F. E. (2016). Syukur Sebagai Sebuah Pemaknaan. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 18(2)
- Hastjarjo, D. (2005). Sekilas Tentang Kesadaran. *Buletin Psikologi*, 13(2)
- Hayati, R. (2019). Pengertian pendekatan, jenis, dan contohnya. Penelitianilmiah.com, diakses pada 17 April 2021 di <https://penelitianilmiah.com/pendekatan-penelitian/>
- Heimstra, N.W., & Mc Farling, L. H. (1982). *Environmental Psychology*. California: Brooks/ Cole Publishing Company.
- Herlindawati, D. (2015) Pengaruh kontrol diri, jenis kelamin, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 159.
- Hillon, I. G. (2007). *Semua Orang bisa Hebat*. Jakarta: Grasindo.
- Hurlock, E. B. (1991). *Perkembangan anak: Edisi keenam*. Jakarta. Erlangga.
- Hurlock. (2008) *Perkembangan Anak, Jilid 1. Terjemahan Meitsari Tjandrasa*. Jakarta: Erlangga.
- Hutahaean, H., Silalahi, B. S., & Simanjutak, L. Z. (2020). Spiritualitas pandemik: Tinjauan fenomenologi ibadah di rumah. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(2).



- Ilham., Muttaqin. M, Z., Idris, U., & Suryanti, M. S. D. (2020). Kondisi pengusaha muda Indonesia di tengah pandemi Covid-19. *Civic Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 4(1) 59.
- Indrawan, R., & Yuniawati, P. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Ipaj, S. M. I., & Nurwati, N. (2020). Analisis pengaruh tingkat kematian akibat Covid-19 terhadap kesehatan mental masyarakat di Indonesia. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 16.
- Jalil, A., & Kasnelly. (2019). Meningkatnya angka pengangguran ditengah pandemi (Covid-19). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 56.
- Kasmir. (2008). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kennedy, P. S. J. (2020). Analisis strategi lockdown atau pembatasan sosial dalam menghambat penyebaran Covid-19. *Journal Image*, 9(1), 49.
- Khasanah, F. N., Herlawati., Samsiana, S., Handayanto, R. T., Gunarti, A. S. S., Raharja, I., Maimunah., & Benrahman. (2020). Pemanfaatan media sosial dan ecommerce sebagai media pemasaran dalam mendukung peluang usaha mandiri pada masa pandemi Covid 19. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat (JSTPM)*, 1(1).
- Khoirunnisa, A. (2016). Optimisme dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(1), 2.
- Kurniasih, W. (2021). Pengertian Pengusaha: Jenis, Manfaat, Sifat, Kelebihan & Kekurangannya. Blog Gramedia Digital. Diakses pada 28 Mei 2022 di <https://www.gramedia.com/literasi/pengusaha/>
- Ladiba, G. C., & Muhana S. U. (2020). Resiliensi *single working mother* pasca suami meninggal. *Happinesa*, 4 (1).

- Lismijar. (2017). Pembinaan sikap ikhlas menurut Pendidikan Islam. *Jurnal Intelektualika: Kajian Pendidikan, Manajemen, Supervisi Kepemimpinan, Psikologi & Konseling*, 5(2).
- Lodjo, F. S. (2013). Pengaruh pelatihan, pemberdayaan dan efikasi diri terhadap kepuasan kerja. *Jurnal EMBA*, 1(3), 749.
- Luther, F. (1995). *Organizational Behavior*. New York: Mc Grow-Hill.
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang. (2002). The grateful disposition: A conceptual and empirical topography. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(1).
- Melani, A. (2021). Gerai giant tutup per Juli, analis sebut imbas tren masyarakat ke minimarket. *Liputan6.com*, diakses pada 15 Juni 2020 di <https://www.liputan6.com/saham/read/4574441/gerai-giant-tutup-per-juli-analis-sebut-imbis-tren-masyarakat-ke-minimarket>.
- Muslim, M. (2020). Manajemen stress pada masa pandemi Covid-19. *Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2).
- Mutadin, Z. (2002). Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Pada Remaja. *E-Psikologi*, 2(4)
- Muthmainnah, U. (2018). Pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Karangbendo Banguntapan Yogyakarta. *Skripsi*.
- Nasution, S. M. (2011). *Resiliensi: Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan: USU Press.
- Nathoulas, T. (1999). The Concepts of Consciousness. *Journal of The Theory for Social Behaviour*, 2 (1), 59-87

- Nuramini, D., Apsari, D., & Wahab, T. (2020). Perancangan buku ilustrasi sebagai media informasi mencintai diri sendiri untuk meningkatkan harga diri pada korban bullying. *E-Proceeding of Art & Design*, 7(2).
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*.
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pratama, A. D. (2017). Resiliensi Perempuan Single Parent Sebagai Kepala Keluarga (Studi di dukuh Bonyokan, Bonyokan, Jatinom, Klaten). *Skripsi*.
- Pratiwi, A. C., & Hirmaningsih. (2016). Hubungan coping dan resiliensi pada perempuan kepala rumah tangga miskin. *Jurnal Psikologi*, 12(2).
- Purnamasari, V., Yusmansyah., & Z. Rahmayanthi, R. (2015). Meningkatkan kemampuan berfikir positif melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa Kelas XII. Alibkin: *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2).
- Purwanto, A. (2020) Studi eksplorasi dampak *Work from Home* (WFH) terhadap kinerja guru selama pandemi Covid-19. *EduPsyCouns Journal*, 2(1), 95.
- Purwoko, B., Sartinah, E., & Budiyanto. (2021). Studi pendekatan terapi psikologis untuk kesehatan mental masyarakat pada masa pandemic Covid-19. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan & Konseling*, 5(1).
- Putri, H. T. (2020). Covid-19 dan harga saham perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 7.
- Radhitya, T. S. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kekerasan dalam rumah tangga. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 111.
- Ramadhani, F., Nina Z. S., & Ciptasari, P. (2021). Resiliensi pada pekerja perempuan masa pandemi Di Yogyakarta. *Psyche 165 Journal*, 14(1).

- Ramdhani, R. N., & Andi, K. (2020). Urgensi adaptabilitas dan resiliensi karier pada masa pandemi. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 4(2), 95.
- Ranto, D. W. P. (2021). Peluang bisnis rumahan untuk ketahanan ekonomi keluarga di masa pandemi Covid-19. *Journal of Community Service and Empowerment*, 2(1).
- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Pustaka Setia.
- Rutter, M. (2008). *Rutter's Child and Adolescent Psychiatry*. Blackwell Publishing.
- Saputra, T. A. (2020). Bentuk kecemasan dan resiliensi mahasiswa Pascasarjana Aceh-Yogyakarta dalam menghadapi pandemi Covid-19. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 6(1), 59.
- Saputri, R. K., Himam, F., (2015). Mindset Wanita Pengusaha Sukses. *Jurnal Psikologi*, 42(2)
- Sani, U. A. (2019). Strategi coping ditinjau dari spiritualitas dan resiliensi pada wanita dewasa awal. *An-Nafs: Jurnal Fakultas Psikologi*, 13(2).
- Sari, I. P., Ifdil., & Frischa M. Y. (2019). Resiliensi pada single Mother Setelah Kematian Pasangan Hidup. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 4(3).
- Sarilawati, D. (2012). Percaya diri, keingintahuan, dan berjiwa wirausaha: Tiga karakter penting bagi peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2).
- Sa'diyah, R. (2017). *Pentingnya Melatih Kemandirian Anak*. *Kordiat*, 16 (1)
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Seligman, M. E. P. (1995). *The Optimistic Child*. New York: Houghton Mifflin Company.
- Silaen, A. C., & Dewi, K. S. (2015). Hubungan antara regulasi emosi dengan asertivitas (Studi Korelasi Pada Siswa Di Sma Negeri 9 Semarang). *Jurnal Empati*, 4(2).

- Spencer, T. D., & Kass, N. (1976). *Perspective In Child Psychology*. New York: Mc Graw-hill Book Company.
- Stein, J., Steven., & Howard, E. (2000). *Ledakan EQ, Terjemahan Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto*, Bandung: Kaifa.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cetakan Ke-23*. Bandung: Alfabeta.
- Sunuwati, R. (2017). Transformasi wanita karir perspektif gender dalam hukum Islam (Tuntutan dan tantangan pada era modern). *An Nisa'a: Kajian Gender dan Anak*, 12(2), 107.
- Syarifuddin, A. S. (2020). Implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya sosial distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31.
- Tambunan. (2012). *Usaha mikro dan menengah di Indonesia: Isu-isu Penting*. Jakarta: Penerbit LP3SES.
- Ubaedy, A. N. (2008). *Kedahsyatan Berpikir Positif*. Jakarta: PT. VISI Gagasan Komunikatif.
- Watkins, P. C. (2014). *Gratitude And the Good Life: Toward A Psychology of Appreciation*. Dordrecht: Springer.
- Widuri, E. L. (2012). Regulasi emosi dan resiliensi pada mahasiswa tahun pertama. *Humanitas*, 9(2), 150.
- World Health Organization. (2021). Coronavirus Diseases (COVID-19) Pandemic. Di akses pada 25 April 2021 di <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>.
- Yastiananda, E. W. (2013). Hubungan antara self esteem dengan asertivitas pada siswa kelas X SMAN 5 Merangin. *Jurnal Psikologi Kepribadian*, 1(1), 102-112.

- Yona, S. (2006). Metodologi penyusunan studi kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 10(2), 78.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan pemberlakuan lockdown sebagai antisipasi penyebaran Corona Virus Covid-19. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 7(3), 278.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran perempuan dalam keluarga. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 61.
- Zeman, A. (2001). Consciousness. *Brain*, 124 (7), 1263-1289

